

BIG ISSUE

Bupati Barru Sebut Makassar New Port Ikon Baru Sulawesi Selatan

Muh. Ahkam Jayadi - BARRU.BIGISSUE.ID

Feb 23, 2024 - 06:47



Bupati Barru Ir. H. Suardi Saleh, M.Si., berbincang bersama Presiden Jokowi di peresmian Makassar New Port

MAKASSAR- Bupati Barru Ir. H. Suardi Saleh, M.Si., menghadiri peresmian Makassar New Port oleh Presiden RI Ir. H. Joko Widodo (Jokowi), di jalan Sultan Abdullah Raya, kecamatan Tallo, kota Makassar, pada Kamis (22/2/2024).

Peresmian Makassar New Port ditandai dengan peletakan miniatur peti kemas ke miniatur kapal dan penandatanganan prasasti oleh Presiden RI.

Bupati Barru mengungkapkan rasa bangga dan syukur atas hadirnya Makassar New Port sebagai pelabuhan petikemas terbesar di Indonesia Timur yang sejajar dengan pelabuhan dunia lainnya dan tentunya juga mendukung laju perkembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEE) di Kabupaten Barru.



“Alhamdulillah Makassar New Port akan menjadi ikon baru Sulawesi Selatan dan diharapkan dapat memperkuat visi Indonesia menjadi poros maritim dunia. Makassar New Port tentunya akan terkoneksi dengan Pelabuhan Garongkong. Hal ini dapat membantu laju perkembangan dan konektivitas Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru yang tentunya dapat mengakselerasi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi di Kabupaten Barru”, harapnya.

Presiden RI Bapak Ir. H. Joko Widodo berharap kehadiran pelabuhan dengan nilai investasi Rp5,4 triliun tersebut dapat meningkatkan nilai efisiensi bagi biaya logistik di Tanah Air.

“Ini akan menjadi pelabuhan besar di Indonesia bagian timur yang kita harapkan bisa mengefisiensikan biaya-biaya logistik yang ada di Tanah Air kita,” ujarnya.



Presiden mengingatkan bahwa persaingan antarnegara saat ini sangat ketat, baik produk-produk hasil dalam negeri maupun negara lain. Oleh karena itu, Presiden menekankan pentingnya efisiensi untuk memenangkan persaingan antarnegara.

Presiden juga mengapresiasi biaya logistik di Indonesia yang saat ini sudah turun ke angka 14 persen. Meski masih lebih tinggi dibanding dengan negara lain, Presiden meyakini kehadiran Makassar New Port akan membantu menurunkan biaya logistik di Tanah Air.

“Makassar New Port ini adalah terbesar setelah Tanjung Priok. Kedalamannya 16 meter, juga termasuk pelabuhan terdalam yang sangat baik untuk bersandarnya kapal-kapal besar untuk mengangkut kontainer,” ucap Presiden.

Selain biaya logistik, Presiden juga mengapresiasi dwelling time yang turun dari yang semula tujuh hari menjadi dibawah tiga hari. Terkait kapasitas, Makassar New Port juga memiliki kapasitas hingga 2,5 juta TEUs sehingga diharapkan dapat bersaing dengan pelabuhan-pelabuhan besar di negara lain.